

POLA INTERAKSI SISWA AUTIS DI SEKOLAH INKLUSIF

(Studi Kasus terhadap Siswa SD Citarip Barat 01 Bandung)

Sena Andhini. NIM 1304989

ABSTRAK

Pendidikan tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa yang tidak memiliki hambatan akan tetapi pendidikan saat ini telah mengalami kemajuan dengan menerapkan pendidikan inklusif. Hadirnya pendidikan inklusif dikarenakan meningkatnya tingkat siswa berkebutuhan khusus terutama siswa autis. Tujuan dari pendidikan inklusif sendiri adalah untuk mengembangkan kekurangan yang dimiliki siswa berkebutuhan khusus terutama dari segi interaksi sosialnya dan menyatakan perbedaan setiap individu. Hal ini mendorong terciptanya interaksi sosial siswa autis dengan siswa lainnya di SD Negeri Citarip Barat 01 Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai interaksi siswa autis dengan guru, siswa autis dengan siswa lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan temuan penelitian dan mengungkap masalah yang diteliti. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah guru melakukan pendekatan individual sebagai cara komunikasi terhadap siswa autis dengan maksud untuk membangkitkan interaksi sosial. Kontak dan komunikasi sebagai syarat dari interaksi sosial yang digunakan siswa autis tidak berjalan dengan baik. Tutor sebaaya merupakan sebuah bentuk dari adanya perasaan simpati dan empati siswa lainnya untuk siswa autis. Seringkali terjadinya konflik antara siswa autis dengan siswa lainnya. Kendala – Kendala yang dialami siswa autis di sekolah inklusif adalah tidak adanya fasilitas – fasilitas yang memadai dan guru pendamping

Kata Kunci : Pendidikan Inklusif, Interaksi Sosial, Siswa Autis

**AUTISTIC STUDENT INTERACTION PATTERNS IN INCLUSIVE SCHOOL
(Case Study Against Elementary Students Citarip West Elementary School o1
Bandung)**

Sena Andhini. NIM 1304989

ABSTRACT

Education not only provides opportunities for students who have no barriers to current education has made progress by implementing inclusive education. The presence of inclusive education increases the level of students with special needs. The goal of inclusive education itself is to develop the shortcomings of special needs students in terms of their social interactions and unite each individual. This encourages the creation of social interaction of autistic students with other students in Citarip West Elementary School 01 Bandung. The purpose of this study is to get a picture of autistic students with teachers, autistic students with other students. This study uses a qualitative approach and study methods that discuss to describe the findings of research and reveal the problem under study. Data collected through observation, interview and documentation analysis. The results of this study is the teacher to approach individual as a means of communication to students with autism to increase social interaction. Contact and communication as a condition of social interaction used by autistic students does not work well. Peer tutors are a form of sympathy and empathy for other students for autistic students. Often rises conflict between autistic students with other students. Constraints - Constraints that autistic students experience in inclusive schools There are no adequate facilities and companion teachers ...

Keywords: Inclusive Education, Social Interaction, Autistic Student